

KNOWLEDGE SHARING & DISKUSI

Pemanfaatan SNI ISO 2789 Statistik Perpustakaan dalam Manajemen Perpustakaan

Muhammad Bahrudin

Pusat Data dan Informasi - Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Dipresentasikan pada “Webinar Series 76: Pemanfaatan Standar SNI ISO 2789 Statistik Perpustakaan dalam Manajemen Perpustakaan” yang diselenggarakan oleh UPT Perpustakaan dan UNDIP Press bekerja sama dengan Badan Standardisasi Nasional dalam rangka SNI Corner Live | Zoom Meeting, 8 Juli 2026



Mengapa statistik perpustakaan perlu distandarkan?



Apakah **anggaran koleksi digital** kita efisien?



Apakah **koleksi fisik** kita masih **relevan** dan digunakan?



Berapa **biaya yang dikeluarkan per pengguna** yang dilayani?



Seberapa aktif perpustakaan dalam **mendukung pengembangan SDM**?

Outline Materi

I



Tentang ISO 2789

ISO 2789 dan posisinya dalam ekosistem standar perpustakaan

II



Strategi Implementasi

Kerangka kerja, tahapan, tata kelola data, dan infrastruktur pendukung

III



Peluang & Tantangan

Identifikasi faktor pendorong dan penghambat penerapan di lapangan

IV



Manfaat & Studi Kasus

Ilustrasi penerapan di Perpustakaan ABC dan Perpustakaan Universitas XYZ

V



Rekomendasi & Diskusi

Gap analysis, roadmap adopsi, checklist quick-start, dan sesi diskusi

MUHAMMAD BAHRUDIN

Pustakawan Data | Spesialis Subjek di Bidang Standardisasi

AFILIASI.

Pusat Data dan Informasi

Badan Standardisasi Nasional

Jl. Kuningan Barat Raya No. 01A, Kuningan, Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan, Jakarta 12710

T. 021 38250007 | E. data@bsn.go.id; dokinfo@bsn.go.id

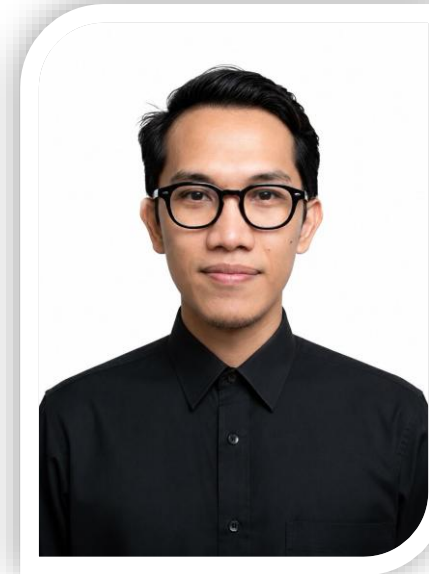
<https://perpustakaan.bsn.go.id/>

PENDIDIKAN.

- S2 Ilmu Kesejahteraan Sosial, FISIP UI (2021 – 2023), *M.Kesos*.
- S1 Ilmu Perpustakaan, FIB UI (2009 – 2013), *S.Hum*.

PENGALAMAN.

- Forum Perpustakaan Digital Indonesia (2025-2029), Forum Perpustakaan Khusus Indonesia (2021-2025), dan PD Ikatan Pustakawan Indonesia - DKI Jakarta (2018-2021)
- Tim Kerja Pengelolaan Data dan Informasi, BSN (Satu Data SPK / SDI)
- Tim Sistem Manajemen Integrasi BSN (Implementer ISO 9001, ISO/IEC 27001, ISO 37001)



KONTAK.

E : m.ambar@live.com

IG – X : @ambertrixx

L : [linkedin.com/in/muhammadbahrudin](https://www.linkedin.com/in/muhammadbahrudin)

W : artikelpustakawan.wordpress.com

R : researchgate.net/profile/Muhammad_Bahrudin

Standar terkait Pengukuran & Evaluasi Perpustakaan

*dan Lembaga Informasi/Dokumentasi Lainnya



3 Layer Ekosistem Standar Pengukuran & Evaluasi Perpustakaan



DAMPAK

ISO 16439:2014 — Impact Assessment

Apakah perpustakaan mengubah kehidupan penggunanya? (individu, sosial, ekonomi)



KINERJA

ISO 11620:2023 — Performance Indicators
ISO 21248:2019; ISO/TR 28118:2009 — National Libraries

Seberapa baik kita melayani? Apakah efisien? Apakah efektif?



DATA

ISO 2789:2022 — International Library Statistics

Berapa banyak? (jumlah peminjaman, kunjungan, unduhan, staf, dll.)

**Fokus knowledge sharing ini khususnya pada lapisan DATA (ISO 2789) dan sekilas keterkaitannya dengan lapisan KINERJA (ISO 11620).*

Dua Standar, Satu Tujuan: Perpustakaan yang Terukur



ISO 2789

International Library Statistics

Menetapkan definisi dan prosedur pengumpulan data statistik perpustakaan → mulai dari koleksi, pengguna, layanan digital, hingga staf dan pendanaan.

Edisi terkini: 2022



ISO 11620

Library Performance Indicators

Menyediakan metodologi dan definisi indikator kinerja yang sebagian besar menggunakan data statistik yang dikumpulkan sesuai ISO 2789 → tingkat peminjaman, efisiensi biaya, kepuasan pengguna, dll.

Edisi terkini: 2023

Enam Edisi ISO 2789 Sejak 1974

1974

Edisi pertama

Fokus statistik koleksi & peminjaman dasar

1998

Edisi ketiga

Sumber daya elektronik mulai masuk standar

2013

Edisi kelima

Integrasi penuh layanan elektronik; diadopsi menjadi SNI pada tahun 2020

1991

Edisi kedua

Perluasan jenis perpustakaan

2006

Edisi keempat

Perluasan layanan elektronik & internet

2022

Edisi keenam

Paradigma 'digital', EDI, research support

Status Adopsi ISO 2789 di Indonesia

2013

Edisi ISO yang diadopsi

2020

Tahun penetapan SNI ISO 2789:2013

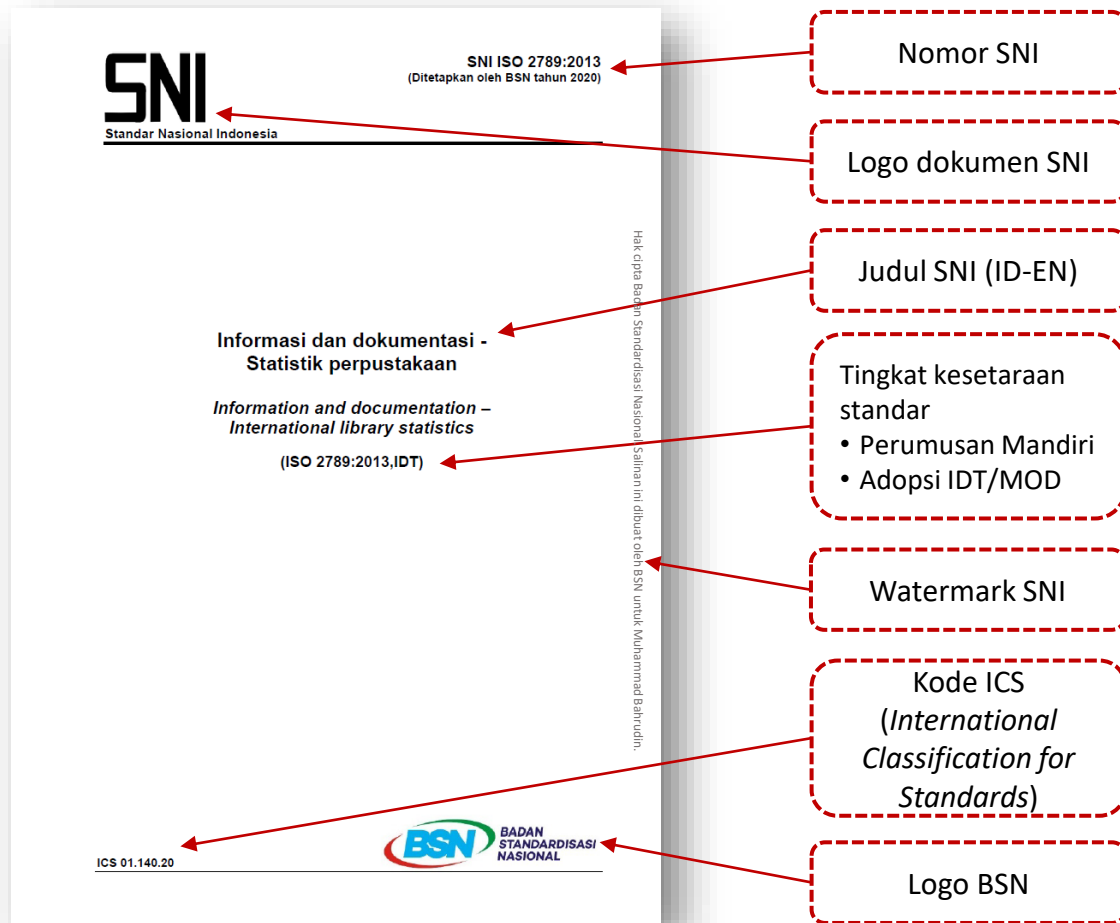
IDT

Metode adopsi (Identical / identik)



Tantangan utama: ISO 2789:2022 sudah terbit, namun SNI masih mengacu pada edisi 2013. Kesenjangan ini menjadi salah satu fokus diskusi ini, khususnya terkait terminologi 'digital', EDI, dan dukungan riset yang belum tercakup dalam SNI saat ini.

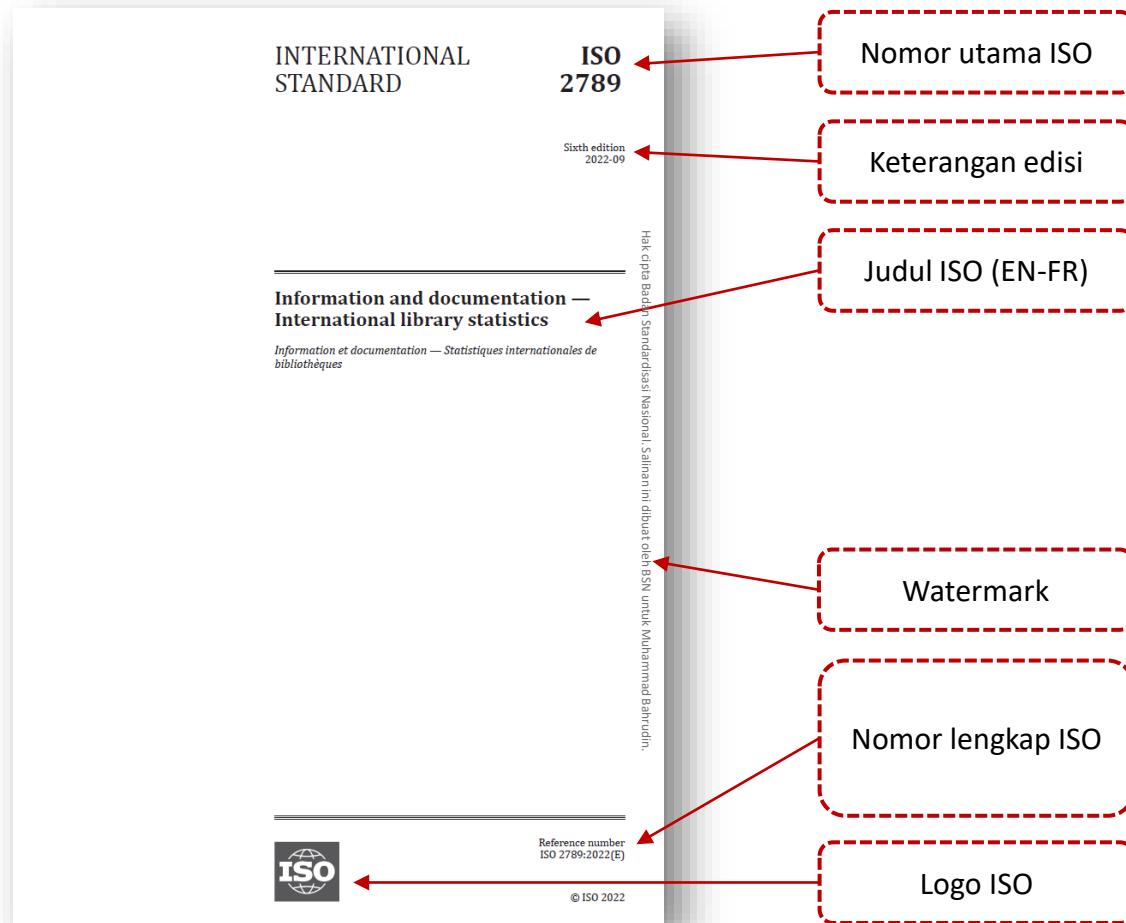
Dokumen SNI ISO 2789:2013



Struktur dokumen standar:

- **Prakata**
- **Pendahuluan**
 1. Ruang Lingkup
 2. Istilah dan definisi
 3. Tugas-tugas perpustakaan masa kini
 4. Penggunaan dan manfaat statistik
 5. Pelaporan data statistik
 6. Pengumpulan data statistik
- **Lampiran A** Rekomendasi kategori untuk analisis lebih lanjut
- **Lampiran B** Memperkirakan data
- **Lampiran C** Indeks alfabetis
- **Bibliografi**

Dokumen ISO 2789:2022



Struktur dokumen standar:

- **Foreword**
- **Introduction**
 1. Scope
 2. Normative references (**NEW**)
 3. Terms and definitions
 4. Current tasks of libraries
 5. Uses and benefits of statistics
 6. Reporting statistical data
 7. Collecting statistical data
- **Annex A** Recommended categories for further statistical analysis
- **Annex B** Grossing up
- **Annex C** Methods and problems of measuring digital usage (**NEW**)
- **Annex D** Alphabetical index
- **Bibliography**

Cara Mengakses SNI?

BACA GRATIS MELALUI AKSES SNI

AKSES SNI memungkinkan pengguna untuk dapat membaca SNI secara gratis dan *fulltext* kapanpun dan dimanapun selama terkoneksi dengan internet melalui laman akses-sni.bsn.go.id. Melalui AKSES SNI ini pengguna dapat membaca semua SNI tanpa adanya batasan penetapan 1 (satu) tahun terakhir. Berikut langkah-langkahnya:

- 1  Buka laman akses-sni.bsn.go.id
- 2  Jika belum memiliki akun, silakan lakukan **registrasi terlebih dahulu** dan ikuti prosesnya
- 3  Pastikan setelah registrasi selesai, kamu sudah meng-klik "**Verifikasi Akun**" yang dikirimkan melalui e-mail terdaftar, lalu login akun AKSES SNI
- 4  Masuk ke menu **SNI - Daftar SNI** untuk menelusuri SNI yang kamu butuhkan
- 5  Telusuri Nomor SNI atau masukkan kata kunci (*keyword*) SNI yang kamu butuhkan
- 6  Klik ikon view di kolom "**Aksi**" untuk membaca dokumen SNI dalam format *flipbook*.

*Layanan ini tidak tersedia untuk SNI hasil adopsi identik dari standar internasional seperti ISO, IEC, ASTM, TAPPI, dll. dikarenakan adanya batasan dari Badan Standar tersebut **terkait hak cipta, aturan publikasi, dan aturan distribusi dokumen standar**.

akses-sni.bsn.go.id

PEMBELIAN MELALUI PESTA ONLINE

PESTA ONLINE atau **Pemesanan Standar Online**, merupakan layanan berbasis *e-commerce* yang dikembangkan Perpustakaan BSN yang memungkinkan pengguna untuk membeli dokumen SNI secara **efektif dan efisien** kapan saja dan di mana saja. Kamu bisa memesan semua SNI dalam format elektronik (PDF) ataupun tercetak. Begini gambaran prosesnya;

- 1  Buka laman pesta.bsn.go.id
- 2  Jika belum memiliki akun, silakan lakukan **registrasi terlebih dahulu** dan ikuti prosesnya
- 3  Login akun PESTA ONLINE
- 4  Telusuri nomor SNI yang kamu butuhkan, bisa juga berdasarkan kata kunci (*keyword*)
- 5  Klik "**Masukkan Keranjang**" pada SNI terpilih, lalu pilih format dokumen (PDF/CETAK) dan isi kolom "**Banyak**" untuk jumlah pesanan
- 6  Klik "**Kembali Belanja**" untuk mencari SNI lainnya, atau "**Lanjut**" untuk melanjutkan proses
- 7  Karena memilih PDF, kamu diharuskan mengisi kolom **watermark** dokumen dengan isian: **Nama pengguna/Instansi/E-mail**
- 8  Klik "**Lanjut**"
- 9  Lakukan **pembayaran sesuai kode billing** yang dikirim oleh sistem dan lakukan **konfirmasi** melalui laman pemesanan
- 10  Selesai, dokumen SNI akan dikirim **via e-mail (PDF)** atau ke alamat kamu (CETAK)

*Layanan ini dikenakan tarif sesuai PP Nomor 40 Tahun 2018 tentang **Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)** di BSN
 Selama masa pandemi COVID-19, pembelian dokumen SNI diarahkan hanya dalam format elektronik (PDF) untuk kemudahan, kenyamanan, dan kecepatan layanan, serta tentunya bisa dilakukan **#DariRumahAja

pesta.bsn.go.id

Pergeseran Paradigma: dari 'Electronic' ke 'Digital'



ISO 2789:2013

- electronic collection
- electronic service
- active user — 'electronic library services'
- virtual event (in electronic format)
- digitized collection (part of electronic collection)



ISO 2789:2022

- **digital collection**
- **digital service**
- **active user — 'digital library services'**
- **virtual event (in digital format)**
- **digitized collection (part of digital collection)**

Bukan sekadar ganti kata, tetapi menegaskan bahwa perpustakaan kini sepenuhnya beroperasi dalam ekosistem digital.

Perubahan Struktur pada Edisi 2022



40+

Istilah baru ditambahkan ke klausul terminologi



1

Acuan normatif pertama kali hadir (ISO 11799)



92

Halaman dokumen: naik dari 71 halaman di edisi 2013



1

Annex C: pedoman & pertimbangan metodologis pengukuran digital usage



Perubahan signifikan: tersedianya Annex C terkait metode dan permasalahan dalam pengukuran “digital usage” di perpustakaan.

Inovasi Konseptual ISO 2789:2022



Kerangka EDI

Equity, Diversity, Inclusion
→ statistik gender & usia staf,
bahasa pengguna, non-
pengguna



Research Support

Dukungan riset & repositori
data penelitian sebagai
statistik baru bagi
perpustakaan akademik



Web Archiving

Panduan baru **pengarsipan**
web, penting bagi
perpustakaan nasional di era
digital



PDA / EBA

Model pengadaan eBook
berbasis penggunaan →
Patron Driven & Evidence
Based Acquisition



Library Makerspace

Ruang kreasi fisik & digital
diakui secara resmi sebagai
bagian layanan perpustakaan

ISO 11620:2023, Library Performance Indicators

Edisi 2023 menggantikan ISO 11620:2014. Empat perubahan utama dinyatakan secara resmi dalam pengantar dokumen:



Indikator partisipasi pelatihan

Diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDGs); termasuk indikator literasi & numerasi (SDG 4.6)



Indikator kesadaran & dampak

Mengukur sejauh mana masyarakat mengenal perpustakaan dan merasakan manfaatnya ('perceived impact')



Indikator riset & dukungan riset staf

Persentase staf yang menyediakan dukungan riset; jumlah publikasi riset per staf profesional



Penghapusan indikator usang

Sejumlah indikator yang tak lagi relevan atau sulit diterapkan dihapus dari edisi sebelumnya

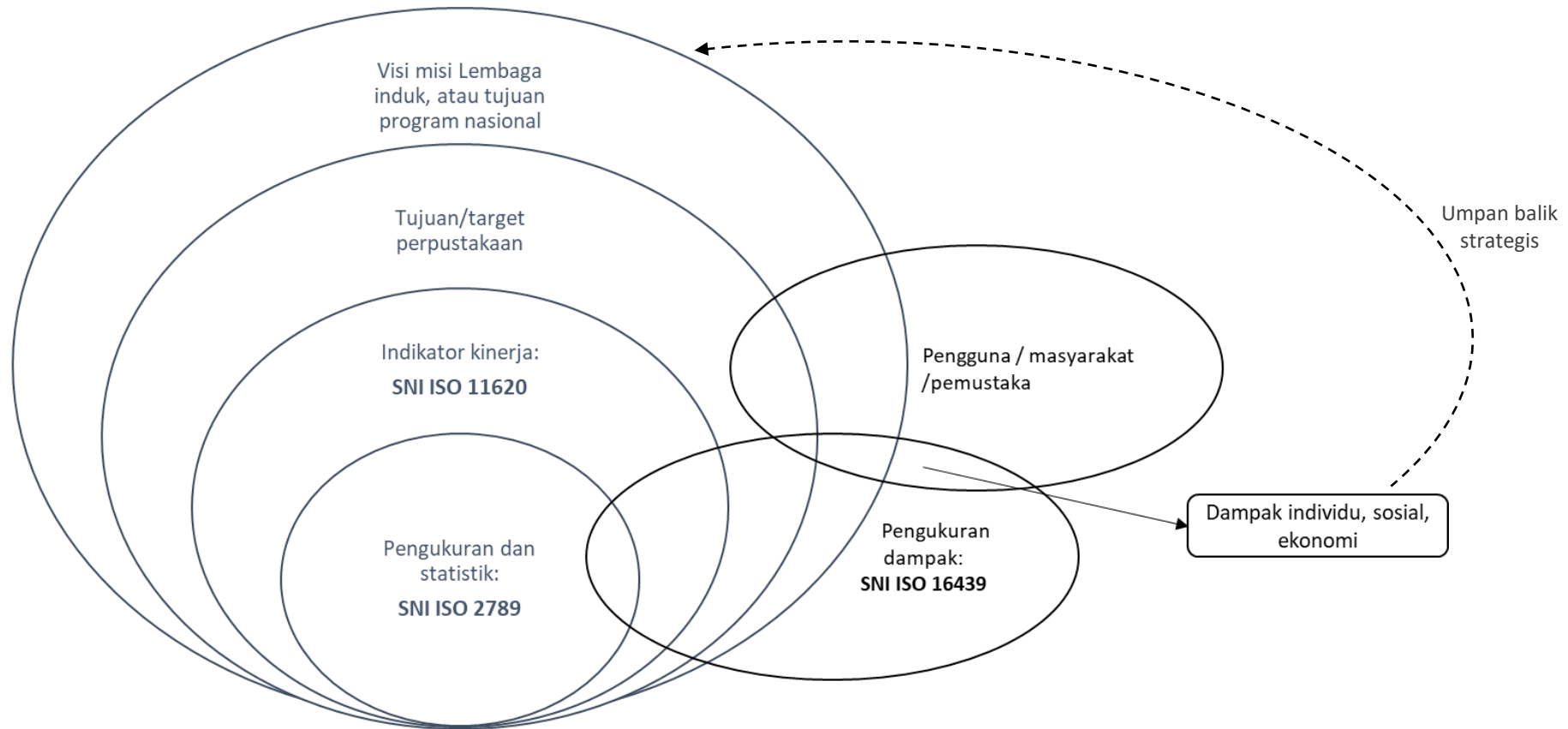
Data Mentah menjadi Indikator yang Bermakna



Tanpa data ISO 2789 yang akurat dan konsisten, indikator kinerja maupun penilaian dampak tidak akan bermakna atau dapat diperbandingkan.

BAGAIMANA KORELASINYA?

Korelasi ISO 2789, ISO 11620, dan ISO 16439



II

Strategi Implementasi

Kerangka kerja, tahapan, tata kelola data, dan infrastruktur pendukung untuk menerapkan ISO 2789 secara berkelanjutan di perpustakaan.

Siklus PDCA untuk Tata Kelola Statistik Perpustakaan



Siklus ini berulang setiap periode pelaporan (umumnya tahunan), menjadikan **tata kelola data perpustakaan sebagai proses berkelanjutan**, bukan kegiatan satu kali.

Tahapan Implementasi ISO 2789 di Perpustakaan



Matriks RACI Implementasi ISO 2789

Aktivitas	Kepala Perpustakaan	Pustakawan Data / Pengelola Data	Tim TI / Sistem Informasi	Pusdatin / Walidata
Penetapan kebijakan & ruang lingkup data	A	R	C	I
Asesmen kesiapan sistem	I	R	A	C
Konfigurasi sistem untuk output ISO 2789	I	C	R	C
Pelatihan staf / pustakawan data / pengelola data	A	R	C	C
Pengumpulan data statistik berkala (ISO 2789)	I	R	C	-
Validasi & verifikasi data	C	R	C	A
Penghitungan indikator kinerja (ISO 11620)	A	R	C	I
Penyusunan laporan statistik tahunan	A	R	I	C
Pelaporan ke Satu Data Indonesia (SDI)	A	C	C	R
Evaluasi & perbaikan berkelanjutan	A	R	C	I

R = Responsible (pelaksana) • A = Accountable (penanggung jawab) • C = Consulted (dikonsultasikan) • I = Informed (diinformasikan)

Infrastruktur dan Perangkat Pendukung Implementasi



Sistem Informasi Perpustakaan

SLiMS, INLISLite, atau sistem lain sebagai sumber utama data koleksi, peminjaman, dan keanggotaan



Alat Analitik Web

Google Analytics atau log file analysis untuk mengukur kunjungan situs, unduhan, dan perilaku pengguna digital



Laporan COUNTER dari Vendor

Laporan penggunaan basis data dan jurnal elektronik berlangganan sesuai COUNTER Code of Practice



Survei Digital

Google Forms atau alat survei lain untuk mengukur kepuasan, kesadaran (awareness), dan penggunaan tak langsung



Dashboard Pelaporan

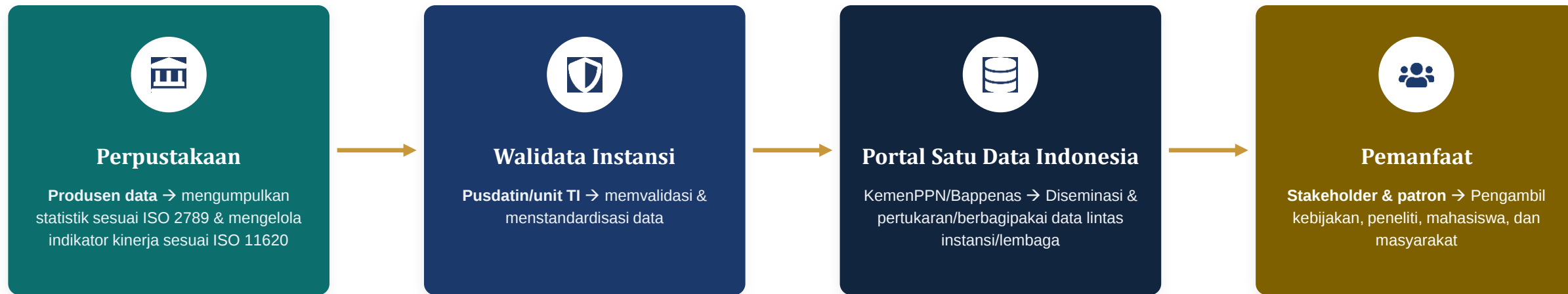
Spreadsheet terstruktur atau dashboard (Excel/Power BI/Tableau/Looker Studio) untuk konsolidasi data dan penghitungan indikator



Kebijakan Privasi Data

Mekanisme opt-in/opt-out dan perlindungan data pribadi pengguna saat mengumpulkan data penggunaan digital

Integrasi Data Perpustakaan dengan Satu Data Indonesia



*Data statistik perpustakaan yang terstandar ISO 2789 akan **menjadi lebih mudah diintegrasikan ke ekosistem Satu Data Indonesia (SDI)** karena definisi dan metodologinya konsisten lintas instansi.*

III

Peluang & Tantangan

Identifikasi faktor pendorong dan penghambat implementasi ISO 2789 di perpustakaan; dari sisi regulasi, SDM, teknis, dan kelembagaan.

Peluang Strategis Implementasi ISO 2789



Dukungan regulasi SDI

Perpres No. 39/2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI) mendorong standardisasi data lintas sektor, termasuk data perpustakaan sebagai layanan publik



Pertumbuhan perpustakaan digital

Perpustakaan Indonesia semakin mengembangkan layanan digital dan e-resources → momentum tepat untuk menstandarkan pengukurannya



Tren benchmarking internasional

Meningkatnya kebutuhan untuk membandingkan kinerja perpustakaan Indonesia dengan standar internasional (IFLA, UNESCO, ALA, dll.) dalam konteks global



Penguatan ekosistem riset nasional

Agenda riset nasional dan road map iptek mendorong perpustakaan akademik berperan lebih aktif → ISO 2789:2022 menyediakan statistik research support



Akreditasi dan penjaminan mutu

Standar BAN-PT, LAM, dan akreditasi perpustakaan mewajibkan data perpustakaan yang valid → ISO 2789 memperkuat validitas data untuk keperluan akreditasi



Kolaborasi konsorsium perpustakaan

FPPTI, FPKI, dan jejaring perpustakaan lainnya semakin terorganisir → data ISO 2789 yang terstandar memperkuat dasar kolaborasi berbagi sumber daya

Tantangan Utama Implementasi ISO 2789 dan Strategi Mitigasi

Tantangan	Uraian	Strategi Mitigasi
Kesenjangan kapasitas SDM	Banyak pustakawan belum familiar dengan definisi statistik ISO 2789, terutama untuk pengukuran digital, EDI, dan research support	Pelatihan berjenjang, modul bimbingan teknis, dan pembentukan komunitas praktik pustakawan data
Sistem informasi perpustakaan yang terbatas	Tidak semua sistem (SLIMS/INLISLite) dapat secara otomatis menghasilkan data sesuai definisi ISO 2789 tanpa kustomisasi	Kolaborasi dengan pengembang sistem; penyusunan panduan konfigurasi standar untuk sistem informasi perpustakaan
Lemahnya budaya pengumpulan data	Data statistik sering dipandang sebagai formalitas pelaporan, bukan alat manajemen → menyebabkan inkonsistensi antarperiode	Perubahan perspektif melalui knowledge sharing; tunjukkan manfaat data bagi pengambilan keputusan
Gap SNI: masih edisi 2013	SNI ISO 2789:2013 belum mencakup terminologi dan klausul baru di edisi 2022 → menimbulkan ambiguitas panduan resmi	Dorong percepatan revisi SNI di BSN melalui Komtek 01-01; gunakan ISO 2789:2022 sebagai panduan praktik
Keterbatasan anggaran digitalisasi	Pengukuran layanan digital memerlukan investasi alat analitik dan integrasi sistem yang tidak selalu tersedia	Manfaatkan alat gratis (Google Analytics, laporan COUNTER dari vendor) sebagai titik awal
Kurangnya komitmen institusional	Tanpa dukungan pimpinan, tata kelola data perpustakaan sulit berjalan → statistik tidak digunakan untuk pengambilan keputusan	Kembangkan laporan ringkas berbasis data untuk manajemen puncak (executive dashboard); tautkan ke evaluasi kinerja unit

Analisis SWOT: Implementasi ISO 2789 di Perpustakaan

KEKUATAN (Strengths)

- ❑ SNI ISO 2789:2013 sudah tersedia sebagai dokumen panduan
- ❑ Ekosistem jejaring perpustakaan (FPPTI, FPKI, dll.) yang aktif dan terorganisir
- ❑ Berbagai jenis perpustakaan sudah menggunakan sistem informasi perpustakaan

PELUANG (Opportunities)

- ❑ Momentum Satu Data Indonesia (Perpres 39/2019)
- ❑ ISO 2789:2022 mengakomodir statistik baru: EDI, research support, streaming
- ❑ Tren akreditasi perpustakaan yang mewajibkan data terstandar

KELEMAHAN (Weaknesses)

- ❑ Gap antara SNI ISO 2789: 2013 dengan ISO 2789:2022 yang belum terjembatani
- ❑ Kapasitas SDM pengelola data statistik masih terbatas
- ❑ Sistem informasi perpustakaan belum optimal untuk output ISO 2789

ANCAMAN (Threats)

- ❑ Data perpustakaan yang tidak terstandar menjadi kurang relevan dalam kebijakan nasional
- ❑ Ketergantungan pada vendor database yang data COUNTER-nya tidak dimaksimalkan
- ❑ Rotasi SDM pustakawan yang terlatih memperlambat keberlangsungan

IV

Manfaat & Studi Kasus

Ilustrasi penerapan ISO 2789 di Perpustakaan ABC (perpustakaan khusus K/L) dan Perpustakaan Universitas XYZ (perpustakaan perguruan tinggi) → dengan data simulasi.

Manfaat Implementasi ISO 2789 bagi Manajemen Perpustakaan



Perencanaan berbasis data

Data terstandar menjadi fondasi pengambilan keputusan → alokasi anggaran, penambahan koleksi, dan pengembangan layanan didasarkan pada fakta, bukan intuisi



Perbandingan & benchmarking

Memungkinkan perbandingan kinerja perpustakaan Indonesia dengan perpustakaan lain secara nasional maupun internasional secara apple-to-apple



Akuntabilitas & transparansi

Laporan statistik terstandar memperkuat akuntabilitas kepada manajemen, pemberi dana, dan publik tentang nilai layanan perpustakaan



Inklusivitas layanan

Statistik EDI (equity, diversity, inclusion) membantu mengidentifikasi kelompok yang belum terlayani dan merancang program intervensi yang tepat sasaran



Pembuktian nilai & dampak

Data yang konsisten memperkuat narasi tentang kontribusi perpustakaan pada literasi, riset, dan pembangunan manusia



Integrasi Satu Data Indonesia

Statistik terstandar menjadi dataset referensi yang dapat diintegrasikan ke ekosistem data nasional sesuai prinsip SDI

Profil Perpustakaan ABC



Jenis perpustakaan

Perpustakaan Khusus Pemerintah (K/L)



Jumlah koleksi fisik

12.450 judul / 15.230 eksemplar



Sistem Informasi
Perpustakaan

SLiMS (dikustomisasi internal)



Populasi dilayani

±780 ASN ABC (staf, peneliti, pejabat)



Koleksi digital (berlangganan)

8 database, 2.400 e-book, 3 jurnal elektronik



Staf perpustakaan

6 orang (3 pustakawan, 2 staf administrasi, 1 TI)

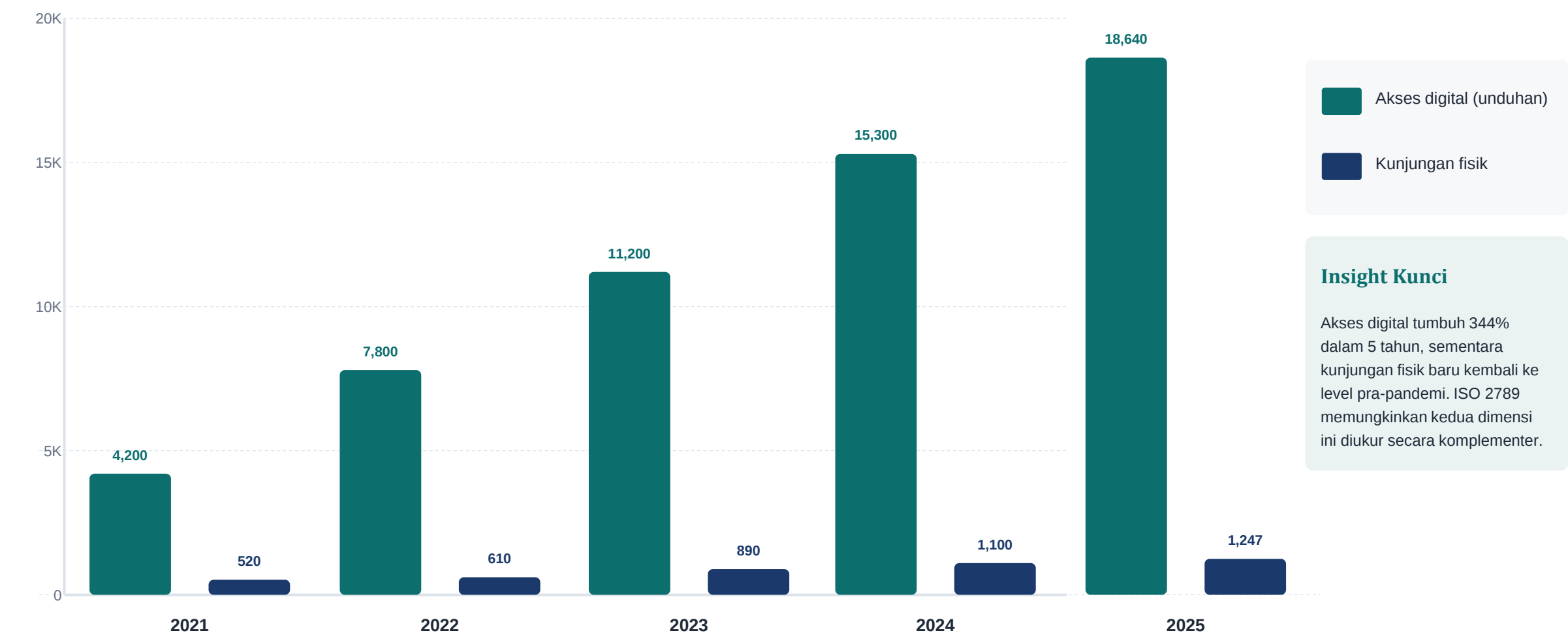
** Data bersifat simulasi untuk keperluan ilustrasi. Angka mencerminkan karakteristik tipikal perpustakaan khusus K/L.*

Laporan Statistik Tahunan Perpustakaan ABC (2025)



Data simulasi → menggambarkan kapasitas dan aktivitas tipikal perpustakaan khusus K/L. Seluruh angka fiktif dan hanya untuk keperluan ilustrasi.

Tren Kunjungan Fisik vs Akses Digital - Perpustakaan ABC



Dashboard Indikator Kinerja - Perpustakaan ABC (2025)

A.2.1.1	Loan Rate	Tingkat peminjaman per kapita populasi	1.60 pinjaman/pengguna	Di atas rata-rata perpustakaan khusus K/L
A.2.1.6	In-Library Use per Capita	Rata-rata penggunaan koleksi di tempat per kapita	0.82 kali/pengguna	Masih rendah; perlu program promosi koleksi secara intensif
A.2.2.1	User Visit Rate	Kunjungan fisik per kapita populasi	4.99 kunjungan/pengguna	Baik; menunjukkan keterlibatan pengguna yang tinggi
A.3.1.3	Cost per User	Biaya operasional per pengguna	Rp 2.850.000 per pengguna/tahun	Perlu dibandingkan dengan benchmark K/L sejenis
A.3.2.2	Cost per Download	Biaya per unduhan konten digital	Rp 4.780 per unduhan	Efisiensi tinggi; konten digital dimanfaatkan baik
A.4.2.1	Percentage of Electronic Resources Expenditure	% pengeluaran untuk sumber daya digital	38% dari total belanja koleksi	Tren positif; direkomendasikan meningkat ke 50%

*Nomor indikator mengacu ISO 11620:2023, Annex A. Nilai simulasi; benchmark dari perpustakaan khusus K/L sejenis.

Profil Perpustakaan Universitas XYZ

	Jenis perpustakaan	Perpustakaan Perguruan Tinggi (Universitas)		Populasi dilayani	24.800 mahasiswa + 1.200 dosen & staf
	Jumlah koleksi fisik	86.400 judul / 112.300 eksemplar		Koleksi digital (berlangganan)	32 database, 45.000 e-book, 12.000 e-journal
	Sistem Informasi Perpustakaan	INLISLite		Staf perpustakaan	28 orang (15 pustakawan, 8 staf, 5 TI)

** Data bersifat simulasi untuk keperluan ilustrasi. Angka mencerminkan karakteristik tipikal perpustakaan universitas menengah-besar di Indonesia.*

Laporan Statistik Tahunan Perpustakaan Univ. XYZ (2025)



 Data simulasi → menggambarkan kapasitas dan aktivitas tipikal perpustakaan universitas menengah-besar. Seluruh angka fiktif dan hanya untuk keperluan ilustrasi.

Statistik Inklusivitas dan Dukungan Riset - Univ. XYZ (2025)

Statistik EDI (Equity, Diversity, Inclusion)

Staf perempuan vs laki-laki	71% : 29%
Staf usia < 35 tahun	39%
Pengguna bahasa asing (non-Indonesia)	8% (mahasiswa internasional)
Pengguna berkebutuhan khusus (terlayani)	142 orang
Non-pengguna (survei)	18% dari populasi
Program layanan khusus (long-term)	4 program aktif (difabel, internasional, lansia kampus, dll.)

Dukungan Penelitian (Research Support)

Staf pustakawan subjek (subject librarian)	5 orang (18% dari total staf)
Konsultasi research support / tahun	384 sesi (per catatan log)
Dataset di institutional repository (dengan DOI)	1.240 dataset aktif
Ukuran repositori data penelitian	2.8 TB (terabyte)
Unduhan dataset / tahun	18.600 kali
Pertanyaan hak cipta & open access ditangani	96 kasus/tahun

Perbandingan Kinerja: Perpustakaan ABC vs Perpustakaan XYZ

Dimensi Kinerja (ISO 11620)	Perpustakaan ABC	Perpustakaan XYZ	Unggul
Peminjaman per kapita	1,60	1,15	ABC
Kunjungan fisik per kapita	4,99	5,76	XYZ
Unduhan digital per kapita	23,9	12,6	ABC
% Pengeluaran koleksi digital	38%	52%	XYZ
Cost per download (Rp)	4.780	8.320	ABC
Staf professional per 1.000 pengguna	3,85	0,61	ABC
% Pengguna aktif (fisik + digital)	94%	90%	ABC

Catatan: Perbandingan ini hanya bermakna jika data dikumpulkan menggunakan definisi yang sama (ISO 2789). Perbedaan jenis perpustakaan (khusus vs PT) memengaruhi interpretasi setiap indikator.



Rekomendasi & Diskusi

Gap analysis, roadmap adopsi SNI ISO 2789:2022, dan checklist quick-start

Gap Analysis: SNI ISO 2789:2013 vs ISO 2789:2022

KRITIS

Terminologi 'electronic' belum 'digital'; belum ada klausul research data & research support

TINGGI

Belum ada statistik EDI (gender/usia staf, bahasa pengguna, non-pengguna, pengguna tak langsung)

TINGGI

Belum ada panduan web archiving dan digital preservation repository di SNI saat ini

SEDANG

Model pengadaan PDA/EBA, streaming service, dan library makerspace belum terdefinisi dalam SNI

SEDANG

Acuan normatif ISO 11799 (appropriate storage) dan statistik konsorsia belum ada dalam SNI

RENDAH

Terminologi 'patron'/'customer' belum deprecated; metode grossing up belum mencakup time series

Roadmap Rekomendasi Adopsi SNI ISO 2789:2022

01

Persiapan

2025-2026

- Kajian mendalam ISO 2789:2022 oleh Komite Teknis 01-01 bersama BSN
- Sosialisasi ke berbagai jenis perpustakaan di Indonesia
- Pemetaan gap implementasi di berbagai jenis perpustakaan

02

Drafting

2026-2027

- Proses adopsi resmi (IDT) menjadi RSNI
- Jajak pendapat (e-balloting) rancangan standar nasional (RSNI)
- Penyusunan panduan implementasi secara komprehensif

03

Penetapan

2027-2027

- Penetapan SNI ISO 2789:2022 oleh BSN
- Pencabutan/mengabolisi SNI ISO 2789:2013
- Penyusunan program pelatihan nasional pustakawan data secara berkelanjutan

04

Implementasi

2027-2029

- Implementasi bertahap seluruh jenis perpustakaan
- Monitoring di 100 perpustakaan pilot nasional
- Evaluasi dan revisi panduan berdasarkan umpan balik

Catatan: Roadmap ini adalah rekomendasi yang dapat dilakukan dan ditindaklanjuti oleh stakeholder terkait, khususnya Komite Teknis 01-01 (Perpustakaan Nasional RI); **bukan dokumen rujukan resmi.**

Quick-Start Checklist: Memulai Implementasi ISO 2789



Minggu 1-2

Petakan data apa yang sudah rutin dikumpulkan perpustakaan; bandingkan dengan 10 elemen statistik wajib ISO 2789 (pengguna, koleksi, peminjaman, kunjungan, unduhan, staf, luas area, pengeluaran, jam buka, database)



Minggu 3-4

Tunjuk satu pengelola data statistik/pustakawan data (focal point ISO 2789); susun draf prosedur pengumpulan data sederhana mengacu definisi dalam ISO 2789:2022 (atau yang sudah tercantum dalam SNI ISO 2789:2013)



Bulan 2

Periksa apakah sistem informasi perpustakaan (SLiMS/INLISLite) dapat menghasilkan laporan yang selaras dengan unit hitung ISO 2789; buat template spreadsheet (worksheet) konsolidasi data



Bulan 3

Lakukan pengumpulan data uji coba selama satu bulan; identifikasi data mana yang mudah dikumpulkan, mana yang masih memerlukan prosedur tambahan (in-house use, reference questions, dll.)



Bulan 4-6

Hitung minimal 5 indikator kinerja ISO 11620:2023 dari data yang berhasil dikumpulkan; presentasikan hasilnya ke manajemen sebagai bukti hasil analisis data perpustakaan dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan strategis



Berkelanjutan

Jadikan pelaporan statistik tahunan sebagai siklus rutin berkelanjutan; ikuti perkembangan revisi SNI ISO 2789:2022 dari BSN; bagikan praktik baik ke komunitas/jejaring perpustakaan

ISO 2789 sebagai Simpul Tata Kelola Perpustakaan Modern



*Mari bersama mendorong tata kelola statistik perpustakaan Indonesia
yang terstandar, terukur, terintegrasi, relevan, dapat dipertanggungjawabkan, dan dibagipakaikan.*



Pahami

ISO 2789 & ISO 11620
sebagai sistem terpadu



Mulai

terapkan siklus PDCA
dalam pengumpulan data



Manfaatkan

data statistik untuk pengambilan
keputusan & akuntabilitas

TERIMA KASIH THANK YOU



member of



www.bsn.go.id



member of

www.kan.or.id



Badan Standardisasi Nasional



bsn_sni



www.bsn.go.id